



UNIVERSITAS NASIONAL

**PERBANDINGAN POLA KOMUNIKASI POLITIK PERIODE KEDUA
PEMERINTAHAN SBY DAN PEMERINTAHAN JOKOWI DALAM MENYIKAPI
FENOMENA KENAIKAN BBM**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

Christian Nazareth Wiadi

193501516007

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS NASIONAL

2023



COMPARISON OF POLITICAL COMMUNICATION PATTERNS IN THE SECOND PERIOD OF SBY'S GOVERNMENT AND JOKOWI'S GOVERNMENT IN RESPONSE TO THE INCREASE OF FUEL PHENOMENA

BACHELOR'S THESIS

**Submitted to the Faculty of Social and Political Sciences to Fulfill the
/Requirements for Obtaining a Bachelor of Social Degree (S.Sos)**

By

Christian Nazareth Wiadi

193501516007

POLITICAL SCIENCE STUDY PROGRAM

FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE

NATIONAL UNIVERSITY

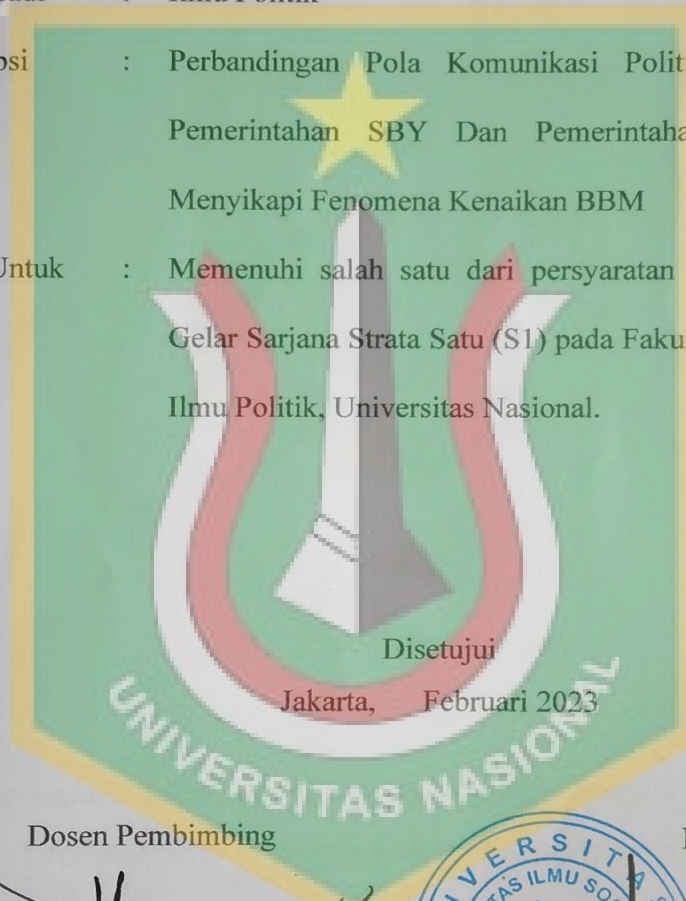
2023



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

PERSETUJUAN SKRIPSI

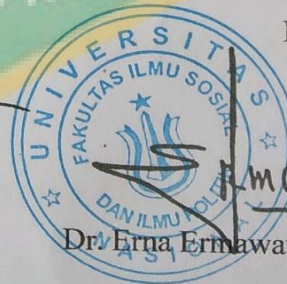
Nama : Christian Nazareth Wiadi
NPM : 193501516007
Program Studi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : Perbandingan Pola Komunikasi Politik Periode Kedua Pemerintahan SBY Dan Pemerintahan Jokowi Dalam Menyikapi Fenomena Kenaikan BBM
Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.



Dosen Pembimbing

Dr. Zainul Djumadin, M.Si.

Dekan



Dr. Erna Ermawati Chotim, S.Sos., M.Si.

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Christian Nazareth Wiadi

NPM :193501516007

Judul Skripsi : PERBANDINGAN POLA KOMUNIKASI POLITIK PERIODE
KEDUA PEMERINTAHAN SBY DAN PEMERINTAHAN JOKOWI
DALAM MENYIKAPI FENOMENA KENAIKAN BBM

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau Ijazah pada Universitas Nasional atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Nasional. Demikian pernyataan ini saya buat.

Jakarta,

Yang membuat pernyataan



Christian Nazareth Wiadi

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Christian Nazareth Wiadi
NPM : 193501516007
Program Studi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : Perbandingan Pola Komunikasi Politik Periode Kedua Pemerintahan SBY Dan Pemerintahan Jokowi Dalam Menyikapi Fenomena Kenaikan BBM

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Politik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.



Ketua Sidang

: Dr. Asran Jalal, M.Si.

Asran Jalal
.....

S

Pembimbing I/Penguji I

: Yusuf Wibisono, S.IP., M.Si.

Yusuf Wibisono
.....

Pembimbing II/Penguji II

: Dr. Zainul Djumadin, M.Si.

Zainul Djumadin
.....

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal :/Februari/2023

Abstrak

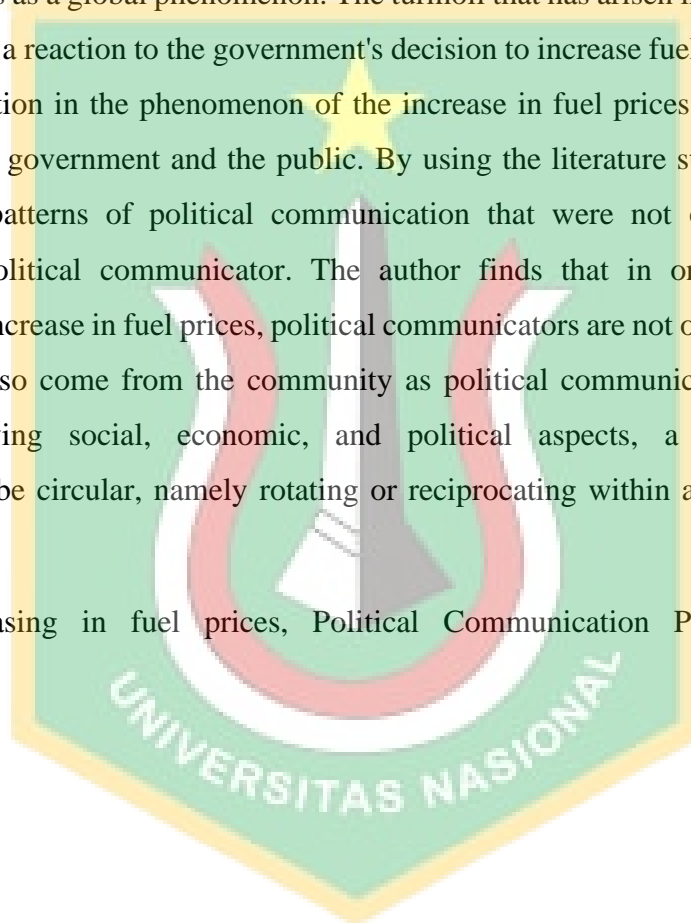
Sejak era orde baru, berlanjut ke awal reformasi era pemerintahan SBY, hingga era pemerintahan Jokowi sekarang ini, kenaikan harga BBM selalu menimbulkan gejolak sosial di kalangan masyarakat. BBM merupakan salah satu kebutuhan dasar yang menunjang kehidupan sehari-hari masyarakat. Adanya kenaikan harga untuk komoditas tersebut tentunya sangat berpengaruh terhadap kondisi ekonomi dan sosial dari masyarakat. Kebijakan pemerintah dengan menaikkan harga BBM merupakan reaksi terhadap kenaikan BBM sebagai fenomena global. Gejolak yang timbul di kalangan masyarakat seperti demonstrasi merupakan reaksi terhadap keputusan pemerintah menaikkan harga BBM. Pola komunikasi politik dalam fenomena kenaikan BBM ini dapat dilihat dari kedua reaksi baik dari pemerintah maupun masyarakat. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif serta teknik pengambilan data studi pustaka, penulis menemukan pola komunikasi politik yang tidak hanya berpusat pada pemerintah saja sebagai komunikator politik. Penulis menemukan bahwa di dalam suatu kasus, seperti pada fenomena kenaikan BBM bahwa komunikator politik tidak hanya dari atas ke bawah saja (vertikal), tetapi juga dapat berasal dari masyarakat sebagai komunikator politik. Oleh karena itu, di dalam sebuah fenomena yang menyangkut aspek sosial, ekonomi, dan politik dapat memiliki pola komunikasi politik yang bersifat sirkuler yakni berputar atau timbal balik di dalam suatu sistem politik negara demokrasi. Pada penelitian ini ditemukan bahwa Pemerintahan SBY lebih banyak menggunakan pendekatan struktural dalam komunikasi politiknya, sedangkan pada Pemerintahan Jokowi lebih banyak menggunakan pendekatan langsung dalam komunikasi politiknya.

Kata Kunci: Kenaikan BBM, Pola Komunikasi Politik, Pemerintahan, Fenomena

Abstract

Since the New Order era, continuing to the beginning of the reform era of the SBY administration, to the current Jokowi administration, the increase in fuel prices has always caused social unrest among the people. Fuel is one of the basic needs that supports people's daily lives. The increase in prices for these commodities certainly greatly affects the economic and social conditions of the community. The government's policy of increasing fuel prices is a reaction to the increase in fuel prices as a global phenomenon. The turmoil that has arisen in the community, such as demonstrations, is a reaction to the government's decision to increase fuel prices. The pattern of political communication in the phenomenon of the increase in fuel prices can be seen from the reactions of both the government and the public. By using the literature study research method, the authors found patterns of political communication that were not only centered on the government as a political communicator. The author finds that in one case, such as the phenomenon of the increase in fuel prices, political communicators are not only from the top down (vertical), but can also come from the community as political communicators. Therefore, in a phenomenon involving social, economic, and political aspects, a pattern of political communication can be circular, namely rotating or reciprocating within a democratic country's political system.

Key Words: Increasing in fuel prices, Political Communication Patterns, Government, Phenomenon



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “*Perbandingan Pola Komunikasi Politik Periode Kedua Pemerintahan Sby Dan Pemerintahan Jokowi Dalam Menyikapi Fenomena Kenaikan Bbm*”.

Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk memahami dan menemukan perbedaan pola komunikasi politik dari pemerintahan yang dipimpin oleh SBY dan pemerintahan yang dipimpin oleh Jokowi dalam menyikapi fenomena kenaikan BBM yang juga terjadi pada kedua era pemerintahan SBY maupun Jokowi.

Penulisan penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak. Maka dalam kesempatan yang baik ini penulis dengan tulus menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. El Amry Bermawi Putera, M.A , selaku Rektor Universitas Nasional beserta jajaran rektorat
2. Ibu Dr. Erna Ermawati Chotim, M,Si., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional
3. Bapak Dr. Bhakti Nur Avianto, S.IP., M.Si. dan Bapak Dr. Aos Yuli Firdaus, S.IP., M.Si Selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional
4. Ibu Siti Sadiyahunmah, M.Si , Ketua Program Studi S1 Ilmu Politik FISIP Universitas Nasional yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk bisa menjalankan Program Studi Ilmu Politik sebagaimana semestinya dengan baik.
5. Bapak Rahmat Sufajar, S.IP., M.Si, Sekretaris Program Studi S1 Ilmu Politik FISIP Universitas Nasional yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk turut memberikan bantuannya kepada penulis selama proses penulisan penelitia skripsi ini.
6. Bapak Dr. Drs. Zainul Djumadin, M.Si. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dan masukan kepada penulis selama proses penulisan penelitia skripsi ini.
7. Dr Andi Yusran, M.Si. dan Sahrudin, S.IP, M.Si. selaku dosen Prodi Ilmu Politik Universitas Nasional dan sekaligus dosen pengampu mata kuliah Seminar Politik yang

telah mencurahkan segenap perhatian dan ilmunya kepada penulis

8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Arna Wiadi dan Ibu J. Imelda Golda Indira serta adik tersayang Yohanes Erick Wiadi yang telah menjadi motivator terbesar penulis sepanjang hidupnya.
9. Rega Aditya Irawan selaku Mentor dan Sahabat yang telah memberikan doa serta dukungan secara lisan atau perbuatan kepada saya selama pengerjaan Skripsi ini.
10. Akbar, Asdar, Ade Krisstanto, Alfy Fadhilah, Bayu Dipo, Fahmi, Fathan, Farhan, Fikri, Sahal yang merupakan Sahabat-Sahabat seperjuangan saya selama menempuh perkuliahan dan organisasi.
11. Teman-teman angkatan 2019 Ilmu Politik FISIP Universitas Nasional yang telah bahu-membahu berjuang bersama menempuh pendidikan dari awal perkuliahan hingga pada proses pembuatan penelitianskripsi ini, terima kasih sahabat-sahabat.
12. Seluruh pihak yang terlibat dalam proses pembuatan penelitian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan doanya.

Semoga penelitian skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi semua pihak, terkhusus untuk dunia pendidikan.



Jakarta, 8 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	4
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
Abstrak.....	Error! Bookmark not defined.
Abstract.....	7
KATA PENGANTAR.....	8
Daftar Tabel	12
BAB 1	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.5 Sistematika Penulisan	Error! Bookmark not defined.
BAB II	Error! Bookmark not defined.
KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
2.2. Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
2.2.1. Komunikasi Politik.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Tujuan dan Fungsi Komunikasi Politik.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Pola-Pola Komunikasi Politik	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Teori Sistem Politik	Error! Bookmark not defined.
2.4. Kerangka Analisa	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Studi Pustaka	Error! Bookmark not defined.
3.3 Teknis Analisa dan Pengelolaan Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
GAMBARAN UMUM	Error! Bookmark not defined.

4.1 Pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (2009-2014)Error! Bookmark not defined.

4.2 Pemerintahan Presiden Joko Widodo (2019-2024)... Error! Bookmark not defined.

BAB VError! Bookmark not defined.

ANALISA DAN PEMBAHASANError! Bookmark not defined.

4.1 Kenaikan BBM Sebagai Sebuah Fenomena Error! Bookmark not defined.

4.2 Eksistensi Komunikasi Politik Dalam Fenomena Kenaikan BBMError! Bookmark not defined.

4.3 Perbandingan Pola Komunikasi Politik Pemerintahan SBY (2009-2014) dan Pemerintahan Jokowi (2019-Sekarang) Error! Bookmark not defined.

BAB VI.....Error! Bookmark not defined.

KESIMPULAN DAN SARAN.....Error! Bookmark not defined.

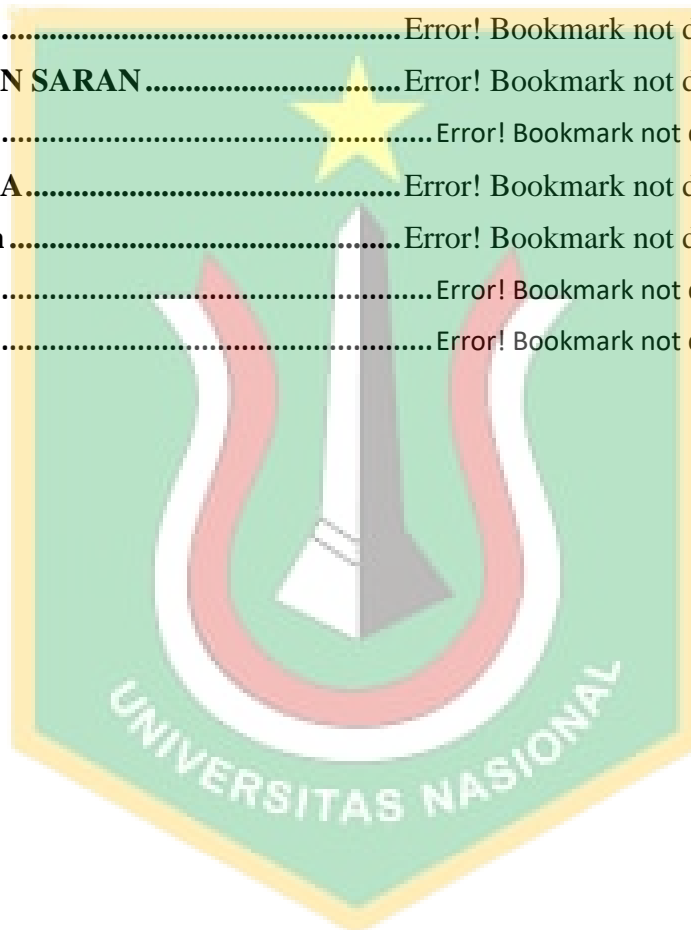
5.1 Kesimpulan..... Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA.....Error! Bookmark not defined.

Lampiran-lampiranError! Bookmark not defined.

Lampiran 1..... Error! Bookmark not defined.

Lampiran 2..... Error! Bookmark not defined.



Daftar Tabel

Tabel 1. Data Kenaikan BBM Era Presiden SBY.....	15
Tabel 2 Data Kenaikan BBM Era Presiden Jokowi.....	16
Tabel 3. Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4. Kabinet Indonesia Bersatu II	44
Tabel 5. Kabinet Indonesia Maju	59

